

## **BAB VI**

### **SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Tirta Farma mulai tanggal 18 Juli-13 Agustus 2011, dapat disarankan bahwa:

1. Sebelum memulai kegiatan PKPA, mahasiswa calon Apoteker sebaiknya membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian serta manajemen Apotek sehingga pada waktu pelaksanaan PKPA calon Apoteker dapat memanfaatkan dan mengaplikasikan ilmu tersebut dengan efektif dan efisien.
2. Calon Apoteker hendaknya juga berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar memperoleh semua informasi yang dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan Apotek sehingga saat terjun langsung ke masyarakat calon Apoteker siap untuk menghadapi setiap tantangan yang ada dan dapat bekerja secara professional.
3. Calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- British National Formulary*, 2009, 58<sup>th</sup> ed., BMJ Group and RPS Publishing, London.
- Lacy, F, C., Armstrong, L, L., Goldman, P, M., Lance, L, L., 2009. *Drug Information Handbook* , (American Pharmacists Association), North American.
- Ganiswarna, S. G., 2007. *Farmakologi dan Terapi*, edisi V, Jakarta: Bagian Farmakologi FKUI.
- Harjono, S., Sugiyartono, H., Sondakh, R., 2009. *Kumpulan Peraturan Perundangan Apotek*. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan BPD ISFI Jawa Timur, Surabaya.
- Informasi Spesialite Obat Indonesia*, Volume 45, 2010. Penerbit Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia Penerbitan, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2004, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, 2002, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS Indonesia: Petunjuk Konsultasi*, Edisi 10 2010/2011., CMP Medica. PT. Infomaster, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 1993, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Seto, S., Nita, Y., Triana,L., 2008. *Manajemen Farmasi*, Edisi kedua. Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.
- Shimada, S.G., Otterness, I.G., & Stitt, J.T., 1993, *A Study Of The Mechanism Of Action Of The Mild Analgesic Dipyrone*, Birkhauser Vorlag, Basel.
- Sweetman, S.C., (Ed.), 2009, *Martindale 36<sup>th</sup>: The Extra Pharmacopoeia*, The Pharmaceutical Press, London.
- Thamrin, H. *Aplikasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dalam Praktik Kefarmasian (online)*, ([http://www.farmasiku.com/download/aplikasi\\_kie\\_hidayati.ppt](http://www.farmasiku.com/download/aplikasi_kie_hidayati.ppt), diakses 1 Agustus 2009).
- Umar, H., 2005. *Manajemen Apotek Praktis*. CV. Ar-Rahman, Solo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- <http://www.obatinfo.com/2009/12/becom-c.html>.
- <https://www.mims.com/Indonesia/interaction/Search/Becom-C FC caplet>.